

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Busana merupakan segala sesuatunya yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (Ernawati, 2008). Selain itu busana memiliki bagian-bagian busana, satu bagian busana tersebut adalah garis leher. Menurut Karningsih (2013) Garis leher adalah bagian ujung atas pakaian yang terletak disekitar leher, garis leher memiliki 3 bentuk dasar yang bisa divariasikan kedalam berbagai model dengan penyesuaian bentuk dan ukurannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat Praktik Ketrampilan Mengajar (PKM) di SMKN 70, siswa kelas 12 praktik membuat blus dengan garis leher bulat yang diturunkan 9 cm dengan menggunakan 2 jenis bahan tile dari sekolah yaitu tile halus dan tile medium, hasil dari garis leher bulat tersebut tidak fit, garis leher dikatakan tidak fit pada badan jika garis leher tersebut terdapat tarikan dan gelombang (Prahastuti, 2012). Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya pengurangan ukuran pada pola bagian tengah muka.

Sebelumnya peneliti telah melakukan penelitian awal yaitu membuat blus dengan penurunan garis leher bulat pada 2 jenis tile halus dan medium. Penelitian awal dilakukan pada besar pengurangan 0.5 cm – 2 cm. Setelah itu pengurangan tersebut dianalisis dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Besaran pengurangan yang didapat dari penelitian awal yaitu 1 cm, 1.5 cm, dan 2 cm, pengurangan tersebut dipilih karena memiliki hasil pengurangan yang mencakup keseluruhan. Setelah itu pengurangan tersebut direalisasikan pada prodak, hasil penilaian dari ketiga besaran pengurangan tersebut akan dianalisis untuk melihat besaran pengurangan yang paling fit untuk garis leher bulat yang diturunkan 9 cm.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengurangan Ukuran Garis Leher Bulat Pada Blus”. Peneliti ingin mencoba kembali praktik membuat garis leher bulat pada blus dengan menggunakan bahan yang telah disediakan oleh sekolah yaitu tile halus dan tile medium untuk mendapatkan besar pengurangan yang fit badan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pengurangan 1 cm membuat hasil garis leher bulat fit pada badan?
2. Apakah pengurangan 1.5 cm membuat hasil garis leher bulat fit pada badan?
3. Apakah pengurangan 2 cm membuat hasil garis leher bulat fit pada badan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan batasan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggunakan 2 jenis bahan tile yaitu tile halus (tekstur lembut) dan tile medium (tekstur lebih kasar dari tile halus).
2. Penurunan garis leher bulat pada penurunan 9 cm dari ujung leher.
3. Menggunakan ukuran M (Boneka).
4. Penurunan bahu menjadi 6 cm dari ujung leher pada bahu.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Berapakah besaran pengurangan yang fit badan pada garis leher bulat dengan penurunan garis leher 9 cm pada bahan tile?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengurangan yang tepat pada garis leher bulat yang diturunkan 9 cm dengan menggunakan 2 jenis bahan tile dari sekolah, yaitu tile halus dan tile medium.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa kelas XII- Busana SMKN 70 Jakarta sebagai materi pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman mengenai pembelajaran garis leher bulat pada blus yang terdapat pada mata pelajaran praktik.
2. Bagi guru dapat menjadi masukan atau informasi untuk membuat hasil garis leher bulat yang fit badan
3. Bagi akademisi sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut dan peningkatan proses pembelajaran lebih lanjut dan peningkatan proses pembelajaran khususnya pada mata kuliah keahlian di Program Studi Tata Busana